



KEMENTERIAN
PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN PENGENDALIAN RESIKO

BALAI STANDARDISASI METROLOGI LEGAL
REGIONAL IV

SEMESTER I

TAHUN 2022



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai pada instansi pemerintah untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan laporan keuangan, pengamanan asset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Pelaksanaan SPIP harus dilakukan dengan pengawasan berupa seluruh proses kegiatan audit, reuiu, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lain terhadap penyelenggaraan tugas dan fungsi organisasi dalam rangka memberikan keyakinan yang memadai bahwa kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan tolak ukur yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien untuk kepentingan organisasi dalam mewujudkan tata pemerintahan yang baik.

Dalam pelaksanaan SPIP diperlukan lingkungan pengendalian yang baik sehingga kondisi dalam instansi pemerintah berpengaruh baik terhadap efektifitas pengendalian intern. Kegiatan pengendalian pada Balai Standardisasi Metrologi Legal (BSML) Regional IV perlu dilakukan untuk mengatasi resiko serta penetapan dan pelaksanaan kebijakan dan prosedur untuk memastikan bahwa tindakan mengatasi resiko telah dilaksanakan secara efektif. Kegiatan pengendalian ini harus senantiasa dipantau agar diketahui mutu kinerja sistem pengendalian intern dan proses yang memberikan keyakinan bahwa temuan audit dan evaluasi lainnya telah ditindaklanjuti.

Dalam sistem pengendalian ini, BSML Regional IV perlu memetakan resiko yang mungkin terjadi sehingga dapat diantisipasi di kemudian hari. Manajemen resiko perlu dilakukan berupa proses tata kelola pengendalian resiko yang terencana, proaktif, dan berkelanjutan meliputi penilaian resiko, kegiatan pengendalian, pemantauan berkelanjutan, dan pelaporan pengendalian resiko, termasuk berbagai strategi yang dijalankan untuk mengelola resiko dan mengurangi dampaknya sampai dengan tujuan organisasi tercapai.

B. Tujuan

Laporan pengendalian resiko ini dibuat untuk mengetahui sejauh mana efektifitas tindakan pengendalian yang dilakukan dalam rangka pengelolaan resiko dan hubungannya terhadap pencapaian tugas dan fungsi BSML Regional IV

C. Ruang Lingkup

Laporan ini disusun dengan ruang lingkup pada pengendalian resiko atas kegiatan:

1. Alat Standar milik UML yang diverifikasi
2. Instalasi Pengujian UTTP dan Pengelolaan SUML
3. Layanan Sarana Internal
4. UTTP yang Diawasi
5. BDKT yang diawasi
6. Layanan Perkantoran
7. Pelayanan Saat Pandemi

D. Dasar Hukum

1. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah
2. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 06 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perdagangan
3. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 81 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Kementerian Perdagangan

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisa hasil pemantauan yang telah dilakukan terkait peta resiko yang ada pada BSML Regional IV selama semester I tahun 2022.

1. Alat Standar Milik UML yang diverifikasi

Pada kegiatan ini, beberapa hal yang menjadi hasil pemantauan adalah:

- Tidak ditemukan kesalahan dalam penginputan data permohonan (identifikasi peralatan, identitas pemohon, tagihan biaya, dll)
- Tidak ditemukan kerusakan pada alat standar yang diuji
- Tidak ada keterlambatan pelayanan verifikasi akibat keterbatasan SDM, antrian peralatan standar yang masuk untuk diuji, ataupun karena alat standar milik BSML Regional IV yang belum diverifikasi.
- Hasil pelayanan valid dan akurat sehingga dapat dipertanggungjawabkan
- Pelayanan loket dan laboratorium dilaksanakan dengan baik tanpa penyuaipan ataupun intervensi dari pihak luar.
- Reakreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) untuk ISO 17025 masih bisa dipertahankan pada tiap laboratorium.
- Target capaian alat yang diverifikasi telah melebihi target.
- Masih adanya intervensi pelayanan oleh pihak luar, berupa UML ingin proses verifikasi alat standar dipercepat (alat ditunggu sekitar 3-5 hari kerja). Hal ini terjadi karena adanya UML yang tidak diberikan waktu yang lama oleh Kepala Dinas bersangkutan untuk melakukan perjalanan dinas dalam rangka verifikasi. Hal ini tidak mengganggu proses pengerjaan alat di Laboratorium.

2. Instalasi Pengujian UTTP dan Pengelolaan SUML

Kegiatan ini berupa pengadaan peralatan laboratorium untuk melengkapi instalasi pengujian UTTP dan Pengelolaan SUML yang berada di BSML Regional IV. Beberapa hal yang menjadi hasil pemantauan adalah:

- Perencanaan dan Pelaksanaan pengadaan dilaksanakan tepat waktu oleh Pejabat Pengadaan dan Pegawai lain yang kompeten dan memadai.
- Pelaksanaan pengadaan tanpa penyuaipan dan gratifikasi dengan barang/jasa yang diadakan sesuai dengan spesifikasi yang dipersyaratkan.

3. Layanan Sarana Internal

Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka melengkapi sarana yang akan digunakan di BSML Regional IV untuk menunjang tugas dan fungsi. Beberapa hal yang menjadi hasil pemantauan adalah:

- Perencanaan dan Pelaksanaan pengadaan dilaksanakan tepat waktu oleh Pejabat Pengadaan dan Pegawai lain yang kompeten dan memadai.
- Pelaksanaan pengadaan tanpa penyuapan dan gratifikasi dengan barang/jasa yang sesuai spesifikasi yang dipersyaratkan.

4. UTTP yang diawasi

Kegiatan dilaksanakan dengan mendatangi lokasi UTTP yang digunakan untuk bertransaksi. Beberapa hal yang menjadi hasil pemantauan adalah:

- Kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang, dan telah berkoordinasi ke Dinas Perdagangan di Kabupaten/Kota sehingga tidak terjadi masalah dengan Pemerintah setempat.
- Kegiatan dilaksanakan oleh pegawai yang telah PPNS sehingga resiko pelanggaran hukum bisa dihindari.
- Data pengawasan dan hasil pengolahan data pengawasan adalah akurat karena tanpa intervensi dari pihak luar, dan pelaksanaan kegiatan ini tanpa penyuapan dan gratifikasi.
- Laporan hasil pengawasan selalu disampaikan ke Direktorat Metrologi sebagai unit kerja yang lebih tinggi untuk ditindaklanjuti.

5. BDKT yang diawasi

Kegiatan dilaksanakan dengan menguji BDKT yang diproduksi dan dijual di wilayah Kabupaten/Kota. Beberapa hal yang menjadi hasil pemantauan adalah:

- Kegiatan telah dilaksanakan dengan perencanaan yang baik dengan berkoordinasi dengan Dinas Kabupaten/Kota serta Direktorat Metrologi.
- Hasil pengawasan telah disampaikan kepada Direktorat Metrologi dan Dinas Kabupaten/Kota, sehingga dapat ditindaklanjuti di kemudian hari.
- Telah dilaksanakan Aktivasi Pengawasan dan Edukasi Kemetrolgian sehingga petugas di Kabupaten/Kota dapat melaksanakan pengawasan secara mandiri dengan hasil yang lebih valid.
- Tidak ditemukan adanya tindakan penyuapan & gratifikasi, tidak ada informasi penyuapan yang disampaikan ke Inspektorat Jenderal

6. Layanan Perkantoran

Kegiatan layanan perkantoran adalah layana ketatausahaan yang dilaksanakan rutin pada kantor BSML Regional IV. Beberapa hal yang menjadi hasil pemantauan adalah:

- Perencanaan Belanja pegawai telah memperhitungkan dokumen kepegawaian sehingga alokasi anggaran yang digunakan bisa efisien, dan pembayaran dilaksanakan tepat waktu
- Perencanaan dan proses pengadaan dan pemeliharaan asset telah memperhitungkan anggaran dan kebutuhan unit serta dilaksanakan tepat waktu.
- Perencanaan kebutuhan belanja operasional telah memperhitungkan kebutuhan unit dan jumlah pegawai serta dilaksanakan tepat waktu.
- Tidak ditemukan aksi-aksi penyuapan sehingga semua pegawai dapat bekerja dengan nyaman dan professional.
- Arsip telah dikelola dengan baik, sehingga terhindar dari kerusakan.
- Laporan keuangan telah disusun tepat waktu

7. Pelayanan Saat Pandemi

Sehubungan dengan penyebaran covid-19 maka kegiatan pelayanan tera/tera ulang dan verifikasi harus dibatasi untuk mengurangi resiko tertular bagi pegawai BSML Regional IV. Kegiatan pelayanan tetap dilaksanakan dengan pembatasan-pembatasan tertentu. Beberapa hal yang menjadi hasil pemantauan adalah:

- Setiap Pegawai telah senantiasa menerapkan potokol kesehatan, pegawai selalu memakai masker, sticker jaga jarak selalu diperhatikan, dsb
- Pelayanan verifikasi dan tera/tera ulang telah dilaksanakan dengan pembatasan-pembatasan tertentu sehingga jumlah pegawai yang tertular Covid-19 sangat sedikit
- Pegawai BSML Regional IV telah mendapatkan vaksin ketiga sehingga resiko tertular virus Covid19 dapat dicegah
- Tidak ditemukan adanya tindakan penyuapan & gratifikasi, tidak ada informasi penyuapan yang disampaikan ke Inspektorat Jenderal

BAB III
PENUTUP

A. Kesimpulan

BSML Regional IV telah melaksanakan pengendalian resiko dengan baik dengan hasil pemantauan yang baik. Tindakan pengendalian resiko telah terlaksana efektif dan telah sejalan dengan pencapaian tugas dan fungsi BSML Regional IV

B. Saran/Rekomendasi

Dalam penetapan peta resiko, perlu lebih dikaji lagi resiko-resiko yang kemungkinan belum tercantum dalam peta resiko BSML Regional IV

Gowa, 27 Agustus 2022

Mengetahui,
Kepala
Balai Standardisasi Metrologi Legal Regional IV

Aris Kusnandar
NIP. 19800110 200502 1 001